

## TAJUK RENCANA

### Transisi Pandemi Menuju Endemi

**KASUS** konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia masih tergolong tinggi meski ada tren penurunan secara signifikan, terutama untuk wilayah Pulau Jawa dan Bali. Sementara di luar Pulau Jawa dan Bali masih terjadi kenaikan kasus meski lonjakannya tidak signifikan. Pertanyaan yang muncul, benarkah Indonesia telah mencapai puncak kasus Omicron ?

Nampaknya belum ada yang berani menjawab secara pasti, karena semua masih dalam tahap perkiraan atau dugaan. Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan puncak kasus Omicron terjadi pada pertengahan Maret 2022. Namun, lagi-lagi ini baru perkiraan yang belum tentu benar.

Meski demikian, pemerintah mengkalim telah menyiapkan strategi menghadapi lonjakan kasus, terutama menyangkut ketersediaan oksigen medis maupun tempat tidur di rumah sakit. Puncak Omicron nampaknya berbeda dengan puncak Delta yang membuat pemerintah dan rumah sakit kewalahan. Sebab, sebagaimana sudah banyak dipublikasikan, paparan Omicron tidak separah varian Delta, karena umumnya pasien bergejala ringan, bahkan ada yang sama sekali tidak bergejala atau sering disebut OTG, yakni orang tanpa gejala.

Namun demikian, bukan berarti varian Omicron dapat diabaikan, karena akan menjadi sangat serius ketika terpapar adalah orang lanjut usia atau mereka yang memiliki riwayat komorbid. Karenanya, apapun variannya, masyarakat tak boleh abai dan harus tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Termasuk di sekolah-sekolah, pengawasan harus lebih diperketat karena sudah banyak klaster bermunculan. Seperti di Kabupaten Kulonprogo, 15 sekolah harus

menghentikan pembelajaran tatap muka (PTM) karena banyak siswa dan gurunya yang terpapar Covid-19. Kelimabelas sekolah itu terdiri atas 11 SD dan 4 SMP (KR 22/2).

Penghentian PTM ini tentu demi kepentingan bersama, jangan sampai penyebaran Covid-19 meluas. Lantas sampai kapan ? Untuk menjawabnya harus didasarkan hasil evaluasi, apakah kondusif menyelenggarakan PTM atau tidak. Penutupan sementara PTM di sekolah ini sekaligus merupakan jawaban atas kekhawatiran sejumlah orang tua yang mempercayakan anaknya diajar secara offline.

Koran ini melalui kolom tajuknya pernah mendesak pemerintah daerah agar tak buru-buru menerapkan PTM 100 persen mengingat kasus Covid-19 sedang tinggi-tingginya. Apalagi sampai harus menyelenggarakan PTM seratus persen, sangatlah berisiko. Namun, nampaknya seruan ini kurang terakomodasi, sehingga PTM jalan terus hingga beberapa sekolah terpaksa di-stop lantaran siswa dan gurunya terpapar Covid-19.

Kita selalu mengingatkan, bila menyangkut kesehatan anak hendaknya tidak menggunakan metode coba-coba. Lebih baik menunda PTM demi keselamatan anak. Atau kalau pun hendak digelar PTM, harus benar-benar selektif, bukan hanya sekadar mengejar target. Selain wilayahnya masuk zona hijau, para murid dan guru harus sudah divaksin guna mengurangi risiko.

Lebih dari itu, regulasi soal penanganan Covid-19 khususnya di DIY harus ditegakkan secara konsisten, termasuk penerapan sanksi bagi mereka yang melanggar prokes. Dengan cara itu diharapkan kita perlahan tapi pasti bisa memasuki masa transisi dari pandemi menuju endemi. □

**TAK** putus dirundung malang, seperti judul sastra, sepertinya sangat tepat menggambarkan kondisi perekonomian saat ini. Betapa tidak, pandemi 2 tahun terakhir belum kelar justru kini terancam varian baru omicron. Situasinya diperparah fenomena kelangkaan minyak goreng yang konon berada di negeri yang kaya dengan sawit. Kambing hitam yang ada justru menggambarkan tentang kartel perdagangan sehingga dianggap merugikan pihak terkait, termasuk tentunya rakyat kecil. Belum tuntas kasus minyak goreng, kini muncul lagi kelangkaan kedelai. Dalih yang muncul adalah mahalnya harga kedelai impor. Pasti situasinya berdampak sistemik terhadap para pedagang gorengan pada khususnya.

Argumen yang mendasari adalah mahal dan langkanya minyak goreng sebulan terakhir dan justru diperparah oleh ancaman kelangkaan tahuñtempe karena perajin di daerah banyak yang tidak akan berproduksi karena harga kedelai melambung. Biasanya situasi seperti ini disiasati perajin dengan mengurangi ukuran tahuñtempe, sehingga dirasa masih bisa menutup biaya operasional. Meski demikian faktanya para pedagang sebulan terakhir juga sudah menyasiasi harga jual karena terdampak mahal dan langkanya kasus minyak goreng. Artinya, tidak mungkin akan merekayasa ukuran lagi dan pastinya kasus ini berpengaruh terhadap omset karena tidak bisa menggelak dari realitas daya beli rakyat.

Dinas Perdagangan Yogya menegaskan bahwa stok kedelai impor dan lokal per Senin 14 Februari lalu sudah mulai langka dan pastinya rentang seminggu sampai sebulan lagi pasokannya mulai hilang di pasaran. Otomatis hal ini berpengaruh terhadap produksi di semua daerah dan tentunya pasokan tahuñtempe di pasaran tidak akan ada lagi. Tentu ini pilihan yang sangat sulit bagi para perajin tahuñtempe, sementara di sisi lain ada

## Ironi Kedelai

Edy Purwo Saputro

kebutuhan pasokan di pasar yang harus dipenuhi. Alasannya karena lauk tahuñtempe di rutinitas keseharian merupakan menu wajib di semua strata masyarakat. Karena itu jika pasokan kedelai kosong maka dipastikan produksi tahuñtempe juga akan hilang di pasaran dan berdampak sistemik terhadap pola konsumsi berbahan baku kedelai. Fakta ini menjadi pembenar jika ketersediaan menu tahuñtempe sebulan ini akan mu-



lai tidak ada di hampir semua rumah tangga.

Harga jual kedelai impor di pasar tradisional dijual dengan kisaran harga Rp12.000 per kg sedang untuk kedelai lokal di kisaran harga Rp 16.000 per kg. Meski perajin tahuñtempe di Yogya tidak terlalu banyak, namun kisaran harga kedelai itu juga pasti diserbu para perajin tahuñtempe dari luar Yogya dan tentu akan berpengaruh kepada menipisnya pasokan kedelai di Yogya. Fakta situasi yang dilematis pastinya menuntut perajin dan pedagang untuk menyasiasi, termasuk kewajiban mengecilkan ukuran

saat seperti ini menjadi pilihan wajib yang tidak bisa dihindari. Alasannya karena menaikkan harga menjadi pilihan terakhir dengan pertimbangan rendahnya daya beli rakyat, selain imbas dari pandemi 2 tahun terakhir yang mereduksi pendapatan, daya beli, kemiskinan dan pengangguran. Karena itu ketika harga tahu - tempe sebagai lauk keseharian di masyarakat harganya naik tentu akan mereduksi permintaan secara agregat.

Tidak bisa dipungkiri kenaikan harga kedelai dari sekitar Rp 7.000 per kg kemudian terpaksa menjadi Rp 12.000 per kg tentu menjadi ancaman terhadap kontinuitas proses produksi industri kecil dan UMKM berbasis kedelai. Karena itu, yang terdampak di tahap awal dan terdepan adalah perajin tahu-tempe dan penjual gorengan. Padahal di awal tahun saja nasib para penjual gorengan sudah terpuruk akibat kelangkaan dan juga mahalnya harga minyak goreng. Jadi wajarlah jika kemudian situasi ini memicu cibiran ironi republik sawit yang terbelit oleh melambungnya harga minyak goreng dan situasi diperparah oleh kelangkaan dan mahalnya harga kedelai untuk produksi tahuñtempe.

Karena itu, Deperindag dan Bulog perlu mencermati situasi tahunan akibat harga kedelai agar tidak menyengsarakan perajin tahuñtempe di semua daerah. □

\*) **Dr Edy Purwo Saputro SE MSi**, Dosen Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Solo.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Magnet Malioboro bagi Pelajar Pascapenataan

Nurlaila Mahmudah

ngunjung, meningkat sebesar 3,7%.

Dengan adanya penataan Malioboro, maka ada suasana yang berbeda. Lokasi yang menjadi tempat belanja, khususnya para PKL sudah bergeser. Sedang tempat yang dulu digunakan PKL digunakan sepenuhnya untuk pedestrian, lebih cantik sehingga simbol filosofi menjadi lebih menonjol.

Dengan demikian, kedatangan para pelajar ke Malioboro tidak hanya memuaskan belanja, tetapi juga diharapkan mengetahui lebih jauh mengenai makna dari sumbu filosofi. Terlebih dari sejarahnya, sumbu ini tak bisa dilepaskan dari berdirinya Kraton Yogyakarta dan Kota Yogyakarta yang tercatat dalam sejarah menjadi ibu kota negara RI. Saat itu peran Yogyakarta menjadi sangat besar, terutama dalam mempertahankan kemerdekaan RI.

Pengetahuan tambahan ini sangat besar manfaatnya bagi pelajar, termasuk dalam pembentukan karakter kebangsaan, kebudayaan hingga religius. Karena filosofi tersebut sangat terkait menjaga hubungan dengan Tuhan YME sang pencipta dan juga dengan manusia.

Tatanan baru Malioboro akan memperluas kesempatan bagi para guru untuk mengajak para siswa memaknai semua objek yang ada. Nama Malioboro yang bermakna karangan bunga, sangat mungkin dikaitkan dengan adat masa lalu ketika ada perhelatan besar di Kraton Yogyakarta, maka sepanjang jalan Malioboro akan dipenuhi bunga.

Predikat kota pelajar membayangi Malioboro sebagai area wisata edukasi bagi pelajar

maupun masyarakat luas. Pelajar mendapatkan edukasi tentang kota perjuangan kemerdekaan dan menjadi tempat pimpinan bangsa pernah berkumpul dan berjuang mempertahankan kedaulatan bangsa. Selain itu, keberadaan Benteng Vredeburg dan Gedung Agung di ujung jalan Malioboro menambah lengkap wahana edukasi kontekstual yang strategis bagi para pelaku pendidikan.

Seiring berjalannya waktu, upaya penataan Malioboro terus dilakukan. Perjuangan Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta tidak semata dilihat dari mengejar pengakuan UNESCO dengan sumbu filosofi Yogyakarta, tetapi menguatkan peran dalam pendidikan karakter pelajar yang mengunggulinya, sehingga menguatkan Yogyakarta menjadi salah satu sumbu pendidikan karakter generasi penerus bangsa. □

\*) **Nurlaila Mahmudah**, Guru Matematika SMKN 3 Yogyakarta.

## Pojok KR

BI proyeksikan ekonomi DIY tetap tumbuh pada 2022.

-- **Tumbuh meski persentasenya tak besar.**

\*\*\*

OP di seluruh provinsi, harga minyak curah Rp 11.500/liter.

-- **Tak akan efektif bila masih terjadi penimbunan.**

\*\*\*

Kartu BPJS Kesehatan dilampirkan untuk mengurus berbagai keperluan.

-- **Tetap tegakkan prinsip transparansi dan keadilan.**

*Berabe*

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

@ pikiranpembaca@gmail.com

0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak beres ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Sastgas Covid Harus Awasi Ketat Pasar

**PANDEMI** Covid-19 memasuki gelombang 3. Kasus yang terpapar Omicron sudah makin banyak. Meski beda gejalanya dengan Delta, namun Omicron jangan dianggap sepele.

Saya melihat di sejumlah pasar, pedagang masih beragam. Ada yang memakai masker, namun banyak juga yang tak memakai. Sebaiknya petugas Satgas

Covid-19 zona Pasar tetap disiplin.

Protokol Kesehatan harus tetap di pertahankan. Di sejumlah pasar, para pedagang seandainya banyak tanpa masker. Maka ketimbang pandemi tak turun-turun, yuk para pedagang dan pengunjung pasar di DIY taat prokes. □

\*) **Juwardi, Sidorejo**, Kulonprogo.

## Angkutan Umum Melewati Desa Wisata

**SIAPAPUN** tahu, bahwa pariwisata sebagai pilar untuk menambahkan PAD bagi DIY. Penghasilan yang didapatkan dari pariwisata dan bawaannya, cukup menjanjikan sebagai pemasukan daerah. Desa wisata salah satu kekayaan DIY agar bisa terus dipertahankan. Dan desa wisata di DIY tak kalah dengan yang lain.

Karena itulah, saya usul agar diadakan angkutan umum ke

arah desa wisata. Sebab jalan kearah destinasi wisata agar diperhatikan karena banyak yang beum ada.

Pemerintah daerah diharapkan membuka jalur angkutan umum melewati desa wisata yang tersebar luas. Saya optimis jika ada angkutan langsung desa wisata akan menambah pemasukan bagi desa wisata. □

\*) **Suyatno, Celeban**, Yogyakarta.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabadari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrkryk@yahoo.com, iklandkrkryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluar...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Per Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.